

Peningkatan Pemahaman Medical Records Vocabulary dengan Metode schoolyard Inquiry (study Kasus Mahasiswa APIKES Citra Medika Surakarta Semester II tahun Akademik 2015/2016)

ratini setyowati
Universitas Duta Bangsa Surakarta
ratini_setyowati@udb.ac.id

Abstrak

Penguasaan kosa kata atau Vocabulary dalam pembelajaran bahasa Inggris selalu menjadi momok bagi mahasiswa akan tetapi mahasiswa selalu mengalami kendala dalam peningkatan penguasaan vocabulary. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Schoolyard Inquiry dalam peningkatan pemahaman Medical Records vocabulary pada mahasiswa semester II APIKES Citra Medika Surakarta tahun akademik 2015/2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan pola nonequivalent control group design (pretest-posttest yang tidak ekuivalen). Dilakukan dengan Pretes Kelompok eksperimen dengan metode schoolyard inquiry dan Postes. Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan pretes dan postes diperoleh hasil sebagai berikut, berdasarkan hasil uji korelasi didapatkan bahwa $p=0,00$ dan $r= 0,858$ karena $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara penguasaan kosa kata bahasa Inggris yang berhubungan dengan rekam medis dengan metode pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan.

Keywords: Vocabulary, English Teaching, Methodology

Pendahuluan

Peneliti telah mengaplikasikan Communicative Approach pada pembelajaran bahasa Inggris pada mahasiswa semester I APIKES Citra Medika Surakarta tahun akademik 2015/2016 akan tetapi dari hasil yang diperoleh belum memuaskan karena mahasiswa yang berjumlah 270 mahasiswa di peroleh hasil hanya 30% mahasiswa yang mampu berkomunikasi dan berani berkomunikasi dengan cukup baik. Padahal di ERA MEA atau Masyarakat Ekonomi Asean, Kemampuan komunikasi bahasa Inggris aktif sangat di perlukan gar dapat bersaing di pasar bebas.

Selain itu, keberanian dan kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang kemampuan atau penguasaan bahasa Inggris sesuai dengan jurusan (ESP/ English for Spesific Purpose) juga masih kurang. Hal itu dapat lihat berdasarkan pengalaman menguji Karya Tulis Ilmiah mahasiswa semester akhir APIKES Citra Medika Surakarta, peneliti selalu menemukan mahasiswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari penguji profesi (penguji pakar rekam medis) dalam mengkode penyakit. Sebagai contoh ketika mereka di minta mengkode penyakit dan ada petunjuk dengan kata “see” disorer dan “see also” akan tetapi mereka mengalami kesulitan dalam memahami instruksi yang ada.

Berdasarkan Data tersebut peneliti tertarik untuk mempelajari metode-metode yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa APIKES Citra Medika Surakarta sehingga

mereka akan lulus dengan kemampuan yang baik dan siap menghadapi persaingan di pasar bebas. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menggunakan metode Schoolyard Inquiry untuk meningkatkan pemahaman medical records Vocabulary mahasiswa APIKES Citra Medika Surakarta semester II tahun Akademik 2015/2016.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan pemahaman medical records vocabulary mahasiswa APIKES Citra Medika Surakarta semester II tahun Akademik 2015/2016 dengan menggunakan metode Schoolyard inquiry?

Pembelajaran Bahasa Inggris

Menurut Brown (2008:41) salah satu mitos dalam pengajaran bahasa asing adalah bahwa pemahaman (menyimak, membaca) bisa disetrakan dengan kompetensi sedangkan produksi (berbicara, menulis adalah performa.

Pembelajaran bahasa Inggris yang kurang memuaskan berkaitan dengan beberapa faktor seperti pengaruh pola kalimat bahasa pertama, kejenuhan dengan model pengajaran bahasa Inggris yang cenderung monoton, kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris, dan bahan ajar yang bersifat text book oriented (Lightbrown dan Spada, 1993, Nunan, 2003, UR, 1996 dalam Sarosa (2009:26).

Penguasaan *vocabulary* sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kemampuan berbahasa Inggris dapat meningkat secara menyeluruh dengan peningkatan penguasaan *vocabulary* (Linse, 2006 dalam Pamelasari dan Khusniati, 2014:178)).

Menurut Biemiller (2003) dalam Pamelasari dan Khusniati, 2014:178) penguasaan kosakata yang terbatas dapat menghambat kemampuan membaca untuk menguasai materi

Communicative Competence

According to Richards and Rodgers in Budiasih (2007: 153) in Setyowati (2014) the major characteristics of *communicative language teaching* are: (1) Meaning is paramount, (2)Dialogs, (3) Contextualization is basic premise, (4) Effective communication is sought, (5) Comprehensible pronunciation is sought, (5)Any devices or instruments,(6).Attempts to communicate, (7) Judicious use of native language is accepted where feasible, (8) Translation to avoid misunderstanding, (9) Reading and writing can start from the first day, (10) The target linguistic system will be learned best through the process of struggling to communicate, (11) Communicative competence is the desired goal, (12) Linguistic variation, (13) Sequencing is determined by any consideration of content, function or meaning which maintain interest, (14) Teacher motivates the learners, (15) Trial and error, (16) Fluency and acceptable language is the primary goal, (17)Interacting with other people,

(18) Learners use their creativity, dan (19) Intrinsic motivation.

Moreover, Savignon in Budiasih (2007: 155) in Setyowati (2014) defines that Communicative Competence is: Communicative competence may be defined as the ability to function in a truly communicative setting, that in a dynamic exchange in which linguistic competence must adapt itself to the total information input.

Metode Inkuiri

Menurut Sukriyanto dkk (2014: 33) metode inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya dalam jalinan kegiatan yang disusunnya sendiri untuk menemukan sesuatu. Siswa didorong untuk bertindak aktif mencari jawaban atas masalah-masalah yang dihadapinya dan menarik kesimpulan sendiri melalui proses berpikir ilmiah yang kritis, logis, dan sistematis. Siswa tidak lagi bersikap pasif, menerima dan menghafal pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Sukriyanto dkk (2014: 33) menambahkan jika dalam metode inkuiri siswa akan dilibatkan melakukan penyelidikan terhadap faktor-faktor yang belum pernah dilakukan, dan ini akan memberi motivasi yang tinggi. Pada inkuiri, proses adalah merupakan produk dari belajar, dan di dalam proses tersebut kurang diperhatikan terhadap “kebenaran” jawaban, sebab kesimpulan yang mereka buat adalah kesimpulan tentatif dalam arti dengan data yang digunakan pada saat itu.

Metode inquiry adalah metode yang mampu menggiringi peserta didik untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar. Inquiry menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang aktif (Mulyasa, 2003: 234)

Metode Schoolyar Inquiry

Schoolyard inquiry adalah metode pembelajaran *inquiry* yang dilakukan di luar kelas atau sekitar halaman sekolah atau kampus. metode *schoolyard learning* atau pembelajaran diluar ruangan kelas juga memiliki manfaat untuk memotivasi siswa yang memiliki motivasi rendah, menambahkan variasi untuk mengajar dan belajar, membantu meningkatkan prestasi siswa, mengurangi masalah disiplin dan manajemen kelas, serta kompatibel dengan banyak berbagai bidang dalam pendidikan (Broda, (2007) dalam Pamelasari dan Khusniati, 2014:178).

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan metode Schoolyard Inquiry. Peneliti akan menganalisis dampak pemahaman penguasaan kosa kata tentang medical records.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan pola *nonequivalent control group design (pretest-posttest)* yang tidak ekuivalen). Dilakukan dengan Pretes Kelompok eksperimen dengan metode *schoolyard inquiry* dan Postes.

Penelitian ini dilaksanakan di APIKES Citra Medika Surakarta dengan populasi mahasiswa semester II kelas B tahun akademik 2015/2016 sejumlah 47 mahasiswa. Menurut Arikunto (2006:134) metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data [1]. Tujuannya adalah untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah : 1) observasi, 2) dokumentasi, 3) tes, 4) wawancara.

Hasil Penelitian

Selama ini peneliti sangat fokus pada kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris dan selalu mengaplikasikan Communicative Language Teaching (CLT) dan berdasarkan metode tersebut kemampuan komunikasi mahasiswa Meningkatkan akan tetapi belum maksimal oleh karena itu peneliti meneliti mahasiswa semester II APIKES Citra Medika Surakarta tahun akademik 2015/2016. Penelitian dilakukan selama 1 semester dengan jumlah populasi 47 mahasiswa akan tetapi satu mahasiswa tidak aktif. Metode Schoolyard Inquiry dapat memberi nilai lebih terutama dalam peningkatan pemahaman kosa kata tentang rekam medis. Metode *Schoolyard inquiry* adalah metode pembelajaran *inquiry* yang dilakukan di luar kelas atau sekitar halaman sekolah atau kampus. metode *schoolyard learning* atau pembelajaran diluar ruangan kelas juga memiliki manfaat untuk memotivasi siswa yang memiliki motivasi rendah, menambahkan variasi untuk mengajar dan belajar, membantu meningkatkan prestasi siswa, mengurangi masalah disiplin dan manajemen kelas, serta kompatibel dengan banyak berbagai bidang dalam pendidikan.

Mahasiswa APIKES Citra medika Surakarta fokus pada penguasaan kemampuan dalam bidang rekam medis. Posisi rekam medis dirumah sakit dimulai dari bagian pendaftaran sampai bagian penyimpanan berkas rekam medis oleh karena itu banyak istilah istilah baru yang belum dikuasai mahasiswa baru. Dengan metode *Schoolyard inquiry* merupakan aktifitas pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Metode ini sebetulnya kurang tepat jika dilihat dari kampus dan luas kampus akan tetapi pengajar mencari alternatif agar pembelajaran dengan metode tersebut dapat berjalan dengan baik. Lokasi yang peneliti pilih adalah sekitar Gor Manahan dan taman Balai Kambang.

Lokasi ditentukan dengan cara survei dan diskusi dengan mahasiswa. Sebelum melakukan proses kegiatan pembelajaran peneliti sudah melakukan postes melalui tes wawancara dan tes lesan dan diakhir penelitian dilakukan postes juga. Proses pembelajaran dilakukan 14 kali pertemuan.

Berdasarkan pretes dan postes diperoleh hasil sebagai berikut, berdasarkan hasil uji korelasi didapatkan bahwa $p=0,00$ dan $r= 0,858$ karena $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara penguasaan kosa kata bahasa Inggris yang berhubungan dengan rekam medis dengan metode pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan. Kemampuan memahami kosa kata tentang rekam medis meningkat. Komunikasi Bahasa Inggris Sebelum menggunakan metode Schoolyard inquiry

Nilai	Jumlah	Persentase
> 90	4	9 %
81 – 90	6	13 %
71 – 80	23	50 %
<71	13	28 %

Dan berikut ini adalah hasil setelah menggunakan metode Schoolyard Inquiry

Nilai	Jumlah	Persentase
> 90	4	9 %
81 – 90	4	9 %
71 – 80	29	63 %
<71	9	19 %

Metode Schoolyard Inquiry bagus untuk diterapkan akan tetapi mempunyai kelemahan membutuhkan waktu persiapan lebih lama dan waktu pelaksanaan membutuhkan waktu lebih. Metode yang tepat akan lebih efektif kalo diikuti pendekatan yang tepat akan jadi kombinasi yang bagus. Metode Schoolyard Inquiry dengan CLT akan dapat memberi suasana yang kondusif untuk peningkatan komunikasi bahasa Inggris.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, penguasaan vocabulary selalu menjadi target mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa bahkan mahasiswa tidak berani bicara atau praktek dengan bahasa Inggris karena mereka merasa vocabulary mereka masih kurang sehingga mereka malu untuk berbicara dan takut melakukan kesalahan. Hal tersebut benar sesuai dengan teori yang di sampaikan oleh Linse, (2006) dalam Pamelasari dan Khusniati, (2014:178) Penguasaan *vocabulary* sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kemampuan berbahasa Inggris dapat meningkat secara menyeluruh dengan peningkatan penguasaan *vocabulary*.

Kesulitan dalam penguasaan vocabulary juga dialami oleh mahasiswa APIKES Citra medika Surakarta, dimana mahasiswa fokus pada penguasaan kemampuan dalam bidang rekam medis. Mengingat pentingnya posisi rekam medis dirumah sakit mahasiswa harus

meningkatkan kemampuan soft skill sehingga mereka akan siap menghadapi dunia kerja saat mereka lulus. Banyak metode yang telah peneliti lakukan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah dengan metode *Schoolyard inquiry*. Metode *Schoolyard inquiry* merupakan aktifitas pembela yang dilakukan diluar kelas. Dengan menggunakan metode tersebut mahasiswa jadi lebih leluasa dan nyaman dalam proses pembelajaran, sehingga diperoleh hasil yang signifikan.

Simpulan

Metode Schoolyard Inquiry metode yang sangat baik dan memberi pengaruh yang luar biasa dalam penguasaan vocabulary dan komunikasi bahasa Inggris, karena pembelajaran diluar ruangan kelas juga memiliki manfaat untuk memotivasi siswa yang memiliki motivasi rendah, menambahkan variasi untuk mengajar dan belajar, membantu meningkatkan prestasi siswa, mengurangi masalah disiplin dan manajemen kelas.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Brown H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. USA: Pearson Education.
- Pamelasari, S.D. dan Khusniati, M. 2014. Keefektifan Metode *Schoolyard Inquiry* Terhadap Peningkatan Pemahaman *Science Vocabulary*. *JPII* 3 (2) (2014) 177-182
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/3118/3135ual>
- Sarosa, Teguh.2009. Perspektif multikultural dalam context teaching learning Grammar Bahasa Inggris dengan Pemanfaatan Media Cetak. *Jurnal PBS (Pendidikan Bahasa dan Seni)* Vol 5 No 1 hal 25-34. Februari 2009 ISSN 0216-3888
- Setyowati, Ratini. 2014. An Analysis of English Mastery to Increase the Accuracy Codification of Coders at Hospital in Surakarta. Yogyakarta. *International Conference Proceeding 25th PORMIKI & 3rd IFHIMA SEAR Conference*.
- Sukriyanto. Yuliati, Nanik. Saleh, Umar HM.2014. Penerapan Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Akibat Perilaku Manusia Terhadap Lingkungan di Kelas IV SDN 1 Bayeman Arjasa Situbondo Tahun 2012/2013 (*The Application of Inquiry Method in the Improvement of Activities and Students Achievement on Social Subject with Topic the Effect of Human Habits to Their Environment at Fourth Grade of Bayeman 1 Elementary School Arjasa Situbondo in the 2012/2013 Academic Year*). *UNEJ JURNAL PENDIDIKAN* 2014, I (1): 32-34.